

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Carbon Emission Disclosure* terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 14 perusahaan sektor energi dan *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 yang dilihat pengaruhnya pada tahun 2018-2020 sehingga diperoleh sampel sebanyak 42 perusahaan. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. *Carbon Emission Disclosure* tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini terjadi karena pada periode penelitian, kinerja keuangan cenderung mengalami penurunan karena adanya *covid-19* dan juga sektor energi dan *basic material* tergantung pada pergerakan komoditas yang dapat berubah sewaktu-waktu.
2. *Carbon Emission Disclosure* memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengartikan bahwa semakin luas pengungkapan emisi karbon maka semakin besar nilai perusahaan.
3. *Carbon Emission Disclosure* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. Hal ini terjadi karena pada periode pengamatan, variabel CED sendiri tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, maka tidak terdapat pengaruh secara intervening.

#### 5.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini yakni jumlah sampel yang sedikit dan kurang bisa mewakili populasi. Jumlah sampel yang sedikit tersebut disebabkan karena masih sedikit perusahaan yang mengeluarkan laporan keberlanjutan dan mengungkapkan emisi karbon. Dalam melakukan pengukuran *Carbon Emission Disclosure* masih bersifat subjektif sehingga dimungkinkan dapat menimbulkan hasil skoring yang berbeda pada penelitian lain.

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan simpulan penelitian, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan terutama sektor energi dan *basic material*, dapat mengungkapkan lebih luas terkait *Carbon Emission Disclosure* karena berdasar hasil penelitian, luas pengungkapan emisi karbon berbanding lurus dengan nilai perusahaan.
2. Bagi regulator yaitu Otoritas Jasa Keuangan, dapat membuat kebijakan dan melakukan pengawasan mengenai pelaporan berkelanjutan terutama dalam bahasan pengungkapan emisi karbon, mengingat emisi karbon menjadi penyebab perubahan iklim yang merupakan ancaman yang serius bagi keberlanjutan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat model penelitian lain yang dapat meningkatkan nilai *R-Square* contohnya dengan menjadikan *Carbon Emission Disclosure* sebagai variabel dependen yang dikaitkan dengan variabel lain, seperti tata kelola perusahaan.